ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

MIKROBIOMETRI OOCYT DAN EMBRIO KAMBING

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

FKH. 531/91
Mar
m

Oleh :

MARIADI

SURABAYA – JATIM

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1990

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

MIKROBIOMETRI OOCYT DAN EMBRIO KAMBING

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Dokter Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

MARIADI

068310763

Menyetujui

Komisi Pembimbing

(Dr. Drh. L. MAHAPUTRA, M.Sc.)

(Drh. M. Hariadi, M.Phil.)

ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar DOKTER HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji

(Drh. HERMAN GOENAWAN)
Ketua

(Dr. Drh. Ismudiono, MS.)
Sekretaris / Anggota

(Dr. Drh. L. Mahaputra, M.S
Anggota

(Drh. Mas'ud Hariadi, M. Phil.)
Anggota

(Dr. Drh. Sarmanu, MS.)
Anggota

Surabaya, 15 September 1990

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,

(Prof.Dr.Soehartojo H, M.Sc)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian mengenai mikrobiometri oocyt dan embrio terhadap 40 sampel organ reproduksi kambing lokal betina yang sebelumnya dilakukan pengurasan atau flushing serta penghitungan embrio yang didapat berdasarkan adanya korpus luteum, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Terdapat perbedaan yang nyata untuk ukuran diameter total dan diameter vittelus antara oocyt dengan embrio 2 sel, 4 sel dan 8 sel, tetapi tidak ada perbedaan yang nyata untuk ukuran diameter total dan diameter vittelus antara oocyt dan 1 sel.
- Antara korpus luteum yang ada dengan embrio yang ditemukan terdapat hubungan positip yang erat, dimana semakin banyak jumlah korpus luteum yang didapat, maka semakin banyak pula jumlah embrio yang dapat dikumpulkan,
- Jumlah persentase embrio yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah 73,17 % .

5.2. Saran.

- Untuk memfiksasi embrio kambing dipakai suatu ujung pipet yang ukuran diameter lubangnya kurang dari 168 mikron.

- Perlu penelitian dengan metode yang lebih baik untuk meningkatkan recovery embrio.
- Agar embrio tidak terbuang percuma perlu penelitian pengawetan embrio dengan cara mengadakan pengambilan embrio yang kemudian dapat ditransfer, sehingga akan membantu memperlambat penurunan populasi ternak kambing.